BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang perancangan desain *interface* aplikasi Lapak Jajan Pwt berbasis *website* menggunakan metode *user centered design* diperoleh kesimpulan antara lain :

- 1. Dari metode yang telah diterapkan dalam penelitian ini memperoleh hasil akhir desain interface (high fidelity design) dan prototype. Desain dan prototype dibuat sesuai dengan tahapan metode user centered design (UCD) yaitu identifikasi pengguna, spesifikasi kebutuhan, perancangan desain, dan evaluasi. Pada tahap identifikasi pengguna diketahui calon penikmat desain interface secara umum adalah mahasiswa dan kalangan pemuda. Pada tahap spesifikasi kebutuhan diperoleh kesimpulan kebutuhan pengguna serta solusi yang diperlukan. Pada tahap perancangan desain dibuat diagram use case, tabel skenario, serta diagram activity sebagai pedoman perancangan desain interface, kemudian dibuatkan skenario tugas sebagai pedoman dalam proses prototyping. Pada tahap evaluasi, prototype diujikan untuk memperoleh nilai kepuasan pengguna menggunakan kuesioner UEQ dan memperoleh nilai usability menggunakan kuesioner SUS.
- 2. Desain *interface* dinilai memuaskan berdasarkan hasil yang didapat dari kuesioner UEQ yaitu desain yang telah diuji masuk dalam 10% produk dengan skor tertinggi atau masuk dalam kategori "excellent" dan desain memperoleh kesan positif dari responden. Dapat dilihat dari distribusi jawaban tiap item pada skala yang cenderung lebih banyak ke impresi positif. Usability dari prototype dinilai baik karena memperoleh kategori efektifitas baik "Good" yaitu dengan nilai 98%, prosentase efisiensi sebesar 96%, dan skor SUS yang diperoleh sebesar 87,25 yang artinya mencapai grade A+ dan memperoleh kategori "excellent" berdasarkan adjective rating SUS.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evalauasi dan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bertujuan untuk mempermudah para peneliti selanjutnya untuk mengembangakan, menambahkan, atau memperbaharui penelitian ini antara lain:

- 1. Dapat menggunakan metode perancangan desain yang lain misal seperti *design thinking* atau A/B *testing* untuk menghasilkan referensi desain yang lebih banyak atau lebih dari satu.
- 2. Dapat dibuatkan desain website admin.
- 3. Dapat dilakukan penambahan fitur untuk menyempurnakan desain supaya semakin melengkapi kebutuhan pelanggan.
- 4. Dapat dilakukan proses *coding* sebagai lanjutan dari tahap perancangan *use case* dan diagram *activity*.